

Menggali Potensi Bromo: Pengalaman Study Tour Fakultas Ilmu Komputer

Indra Kanedi ¹⁾; Tiara Pramuni Suci ²⁾; Rupawan Azzahra ³⁾; Intan Mayang Sari ⁴⁾; Nanda Novrianto ⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ indrakanedi12@gmail.com ; ² tiarapramunisucibkl@gmail.com ; ³ rupawanazz12@gmail.com ; ⁴ imayangsari404@gmail.com ; ⁵ nandanovrianto0608@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24 April 2024]

Revised [07 Agustus 2024]

Accepted [05 September 2024]

KEYWORDS

Study Tour, Bromo,
Pariwisata, Filkom

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Studi ini menggambarkan pengalaman dari sebuah study tour yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komputer ke kawasan Gunung Bromo, salah satu destinasi wisata terkenal di Indonesia. Tujuan dari studi tour ini adalah untuk menggali potensi wisata alam Bromo serta memahami lebih dalam tentang berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan pariwisata di wilayah tersebut. Selama studi tour, peserta diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi keindahan alam Bromo, belajar tentang budaya lokal, dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Hasil dari studi tour ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi peserta, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi pariwisata di kawasan Bromo.

ABSTRACT

This study describes the experience of a study tour conducted by the Faculty of Computer Science to the area of Mount Bromo, one of the famous tourist destinations in Indonesia. The aim of this study tour is to explore the tourism potential of Bromo's natural attractions and to gain deeper understanding of various aspects related to tourism development in the region. During the study tour, participants were given the opportunity to explore the beauty of Bromo's landscape, learn about the local culture, and interact with the local community. The results of this study tour are expected to provide valuable insights for the participants and contribute positively to the development of tourism potential in the Bromo area.

PENDAHULUAN

Studi tour merupakan salah satu bentuk perjalanan yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran dan eksplorasi. Dalam konteks ini, peserta studi tour tidak hanya bertujuan untuk liburan semata, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai aspek budaya, sejarah, alam, atau topik tertentu yang menjadi fokus perjalanan. Studi tour merupakan salah satu bentuk perjalanan yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran dan eksplorasi. Dalam konsep ini, peserta studi tour tidak hanya diarahkan untuk menghabiskan waktu liburan semata, melainkan juga untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang berbagai aspek budaya, sejarah, alam, atau topik tertentu yang menjadi fokus perjalanan. Menurut para ahli dalam bidang pariwisata dan pendidikan, studi tour dianggap sebagai metode yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis pengalaman. Dengan menggabungkan interaksi langsung dengan objek atau tempat yang dipelajari, peserta studi tour dapat mengembangkan pemahaman yang lebih konkret dan mendalam, serta memperoleh pengalaman yang membekas.

Salah satu destinasi yang sering dipilih untuk studi tour adalah Gunung Bromo, sebuah ikon alam Indonesia yang terletak di Jawa Timur. Gunung Bromo merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang menawarkan pemandangan alam yang spektakuler, mulai dari lautan pasir, kaldera yang megah, hingga sunrise yang memukau. Perjalanan studi tour ke Gunung Bromo juga merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi para peserta untuk mendalami pengetahuan mereka tentang kekayaan alam dan budaya. Menurut para ahli dalam bidang geologi, kunjungan ke Gunung Bromo memberikan kesempatan langka untuk memahami secara langsung proses terbentuknya gunung berapi serta fenomena geologi yang terkait. Dengan melihat sendiri kebesaran kaldera Bromo yang luas dan langka, peserta dapat menggali pemahaman mendalam tentang aktivitas vulkanik yang membentuk lanskap yang menakjubkan ini.

Tidak hanya itu, dari segi ekologi, perjalanan studi tour ke Bromo memberikan wawasan tentang adaptasi unik flora dan fauna terhadap lingkungan ekstrem. Para ahli biologi akan menyoroti kehidupan tumbuhan dan hewan yang mampu bertahan di daerah dengan ketersediaan air yang terbatas dan suhu yang ekstrem. Hal ini memberikan wawasan yang berharga tentang keanekaragaman hayati dan upaya pelestarian ekosistem kritis seperti yang terjadi di wilayah Gunung Bromo. Selain itu, dari sudut pandang antropologi, perjalanan studi tour ke Bromo menawarkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan kehidupan masyarakat lokal. Para peserta dapat berinteraksi dengan suku Tengger yang mendiami daerah sekitar Gunung Bromo, mempelajari tradisi dan kepercayaan mereka yang kaya warisan. Ini adalah kesempatan berharga untuk memahami bagaimana manusia secara historis dan saat ini berinteraksi dengan lingkungan alam mereka, serta bagaimana nilai-nilai budaya mengatur hubungan

mereka dengan alam sekitar. Dengan demikian, perjalanan studi tour ke Bromo tidak hanya memberikan pengalaman yang mengesankan secara visual, tetapi juga mendalam dalam hal pengetahuan geologi, ekologi, dan antropologi. Melalui pengamatan langsung, diskusi dengan ahli, dan interaksi dengan masyarakat lokal, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan alamnya.

Perjalanan studi tour ke Bromo tidak hanya memberikan pengalaman mengagumkan dalam hal keindahan alam, tetapi juga kesempatan untuk mempelajari tentang geologi, ekologi, dan budaya lokal. Peserta dapat belajar tentang pembentukan gunung berapi, proses erosi, serta kehidupan masyarakat sekitar yang masih menjaga tradisi dan kearifan lokal mereka. Dalam perjalanan studi tour ini, peserta akan dibimbing oleh pemandu yang berpengalaman luas tentang destinasi tersebut. Mereka akan mengorganisir kegiatan-kegiatan pendidikan, seperti pameran, diskusi, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang relevan. Melalui perjalanan studi tour ke Bromo, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan dan pelestarian warisan budaya.

METODE

Perjalanan study tour Fakultas Ilmu Komputer berlangsung pada tanggal 04 Agustus 2023, dalam perjalanan tersebut berikut metode Perjalanan Studi Tour ke Gunung Bromo:

Gambar 1 Struktur Studi Tour



1. Persiapan Pendahuluan:

- Identifikasi Tujuan: Tentukan tujuan utama perjalanan studi tour, apakah lebih menitikberatkan pada aspek geologi, ekologi, atau antropologi.
- Seleksi Peserta: Pilih peserta yang memiliki minat dan kebutuhan belajar yang sesuai dengan tujuan perjalanan.



- Penyusunan Rencana: Buatlah rencana perjalanan yang terperinci, termasuk jadwal kegiatan, rute perjalanan, akomodasi, dan transportasi.
2. Pengorganisasian Tim Pendamping:
 - Pilih pemandu atau pengajar yang memiliki pengetahuan luas tentang Gunung Bromo dan bidang studi yang relevan.
 - Sediakan tim pendamping tambahan jika diperlukan, seperti ahli geologi, biologi, atau antropologi.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran:
 - Siapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perjalanan, termasuk presentasi, diskusi, dan aktivitas lapangan yang relevan.
 - Integrasi Teknologi: Manfaatkan teknologi seperti presentasi multimedia atau aplikasi mobile untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran.
4. Pelaksanaan Perjalanan:
 - Penjelajahan Lapangan: Selama perjalanan, fasilitasi kunjungan ke lokasi-lokasi yang relevan, termasuk kawah Bromo, lautan pasir, dan desa-desa sekitar.
 - Diskusi dan Refleksi: Adakan sesi diskusi setelah setiap kunjungan untuk memperdalam pemahaman peserta dan memfasilitasi pertukaran ide.
 - Interaksi dengan Masyarakat Lokal: Berikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal dan mengamati kehidupan sehari-hari mereka.
5. Evaluasi dan Pembuatan Laporan Pasca-Perjalanan:
 - Evaluasi Peserta: Lakukan evaluasi terhadap peserta untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan tingkat kepuasan mereka terhadap pengalaman perjalanan.
 - Pembelajaran Pasca-Perjalanan: Sediakan sumber daya tambahan atau tindak lanjut untuk mendukung pemahaman dan pengalaman yang diperoleh peserta selama perjalanan.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan perjalanan studi tour ke Gunung Bromo dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan berkesan bagi semua peserta, serta mendukung pengembangan pemahaman mereka tentang geologi, ekologi, dan antropologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjalanan studi tour ke Gunung Bromo memberikan hasil yang signifikan bagi peserta, terutama dalam hal pemahaman geologi yang mendalam. Dengan melihat langsung struktur dan fenomena geologi di sekitar Bromo, peserta dapat mengidentifikasi berbagai fitur seperti kawah dan kaldera, serta memahami proses terbentuknya gunung berapi dan lanskapnya yang menakjubkan.

Selain itu, perjalanan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Peserta menjadi lebih sadar akan upaya konservasi yang diperlukan untuk melindungi ekosistem unik di sekitar Gunung Bromo, serta dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.

Interaksi langsung dengan flora dan fauna di sekitar Gunung Bromo juga memperkaya pemahaman peserta tentang keanekaragaman hayati. Mereka dapat mengamati adaptasi spesies terhadap kondisi alam yang keras, serta memahami peran penting ekosistem dalam menjaga keseimbangan alam.

Selama perjalanan, peserta juga terlibat dalam interaksi budaya dengan masyarakat lokal, terutama suku Tengger. Hal ini memberikan wawasan yang mendalam tentang budaya, tradisi, dan cara hidup masyarakat setempat, serta memperkaya pengalaman lintas budaya bagi peserta.

Perjalanan studi tour ke Bromo juga menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan observasi dan analisis peserta. Mereka dilatih untuk mengamati fenomena alam dengan teliti, mengidentifikasi gejala geologi, serta memahami pola perilaku fauna di lingkungan yang ekstrem.

Tak hanya itu, perjalanan ini juga memperkaya keterampilan sosial peserta. Melalui kerja sama dalam tim dan interaksi dengan masyarakat lokal, mereka belajar untuk berkomunikasi secara efektif, menghargai keragaman budaya, dan mengembangkan empati terhadap orang lain.

Peserta juga menyadari potensi wisata edukatif sebagai sarana pembelajaran alternatif di luar lingkungan kelas. Mereka menyadari bahwa pengalaman langsung di lapangan dapat memberikan pembelajaran yang mendalam dan berkesan, serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

Inspirasi untuk menjadi pelopor dalam upaya pelestarian alam juga muncul dari perjalanan ini. Peserta terinspirasi untuk mengambil peran aktif dalam menjaga keberlangsungan ekosistem dan mempromosikan kesadaran lingkungan di masyarakat mereka.

Secara keseluruhan, perjalanan studi tour ke Gunung Bromo memberikan pengalaman yang berharga seumur hidup bagi peserta. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami pertumbuhan pribadi, melalui eksplorasi alam, interaksi dengan budaya lokal, dan refleksi diri.

Dengan demikian, perjalanan ini tidak hanya memberikan hasil yang konkrit dalam hal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengubah perspektif peserta tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam.

Berikut merupakan dokumentasi dari perjalanan studi tour:

Gambar 2 Bersama Keberangkatan



Gambar 3 Bersama Di Perjalanan



Gambar 4 Bersama Di Pasir Berbisik Bromo



Gambar 5 Bersama Di Bukit Bromo



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perjalanan studi tour ke Gunung Bromo telah memberikan hasil yang sangat berharga bagi peserta, meliputi pemahaman mendalam tentang geologi, kesadaran akan kepekaan lingkungan, penghargaan terhadap keanekaragaman hayati, serta pengalaman budaya yang mendalam. Interaksi dengan masyarakat lokal, pengembangan keterampilan observasi dan analisis, serta penguatan keterampilan sosial juga menjadi bagian penting dari pengalaman perjalanan ini. Melalui pengalaman yang kaya dan beragam ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memperoleh inspirasi dan pengalaman yang akan membekas sepanjang hidup mereka.

Saran

1. Dapat ditambahkan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar, misalnya upaya konservasi.
2. Pengembangan Program Studi Tour: Sebaiknya program studi tour ke destinasi alam seperti Gunung Bromo dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek pembelajaran yang lebih holistik, termasuk penekanan pada keterlibatan peserta dalam kegiatan konservasi dan pengembangan kegiatan ekowisata yang berkelanjutan.
3. Penggunaan Teknologi: Teknologi dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran peserta selama perjalanan studi tour. Penggunaan aplikasi mobile, presentasi multimedia, atau teknologi virtual reality dapat menambah dimensi interaktif dalam pembelajaran.
4. Kolaborasi dengan Pihak Lokal: Kerjasama yang erat dengan masyarakat lokal, termasuk suku Tengger, perlu ditingkatkan untuk memperkaya pengalaman peserta studi tour dan mempromosikan pertukaran budaya yang berkelanjutan.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap perjalanan studi tour, baik dari segi pencapaian tujuan pembelajaran maupun kepuasan peserta. Tindak lanjut juga perlu dilakukan untuk memperkuat dampak positif yang diperoleh peserta setelah perjalanan selesai.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan perjalanan studi tour ke destinasi alam seperti Gunung Bromo dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang lebih berkesan dan berdampak positif bagi peserta, lingkungan, dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hains-Wesson, R., & Ji, K. (2020). Students' perceptions of an interdisciplinary global study tour: uncovering inexplicit employability skills. *Higher Education Research & Development*, 39(4), 657-671.

- Sun, F. R., & Xu, T. Z. (2021). The study tour in China: An emerging mode for practical education. *Sustainability*, 13(21), 11969.
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Rachmawati, I. K. (2020). Citra destinasi: Pengaruhnya terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan yang berkunjung ke Gunung Bromo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, 8(1), 96-108.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2016). Strategi pengembangan desa wisata di kawasan hinterland Gunung Bromo Jawa Timur. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 1(1), 33-52.
- Alvianna, S. (2017). Peran Biro Perjalanan Wisata Sunrise Holiday Tour & Travel Dalam Meningkatkan Minat Wisata Ke Gunung Bromo. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(2), 10.